



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1114/E5.4/AL.04/2022

14 Oktober 2022

Hal : Pengumuman Perpanjangan Penerimaan Proposal Penelitian
BOPTN-SAME-PHC NUSANTARA

Yth.

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVI
2. Ketua LP/LPM/LPPM Perguruan Tinggi di lingkungan Ditjen Dikristek

Menindaklanjuti surat plt. Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat nomor 0719/E5.4/AL.04/2022 tanggal 8 Agustus 2022 perihal Pengumuman Penerimaan Proposal Penelitian BOPTN-SAME-PHC NUSANTARA, maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Usulan Proposal yang telah didaftarkan **namun belum lengkap dan belum di-submit** pada laman <http://bima.kemdikbud.go.id> diberikan perpanjangan waktu untuk melengkapi dan men-submit sampai tanggal **31 Oktober 2022 pukul 23:59 WIB**.
2. Persyaratan proposal Nusantara yang diunggah adalah:
 - a. Menggunakan Bahasa Inggris;
 - b. Memiliki mitra dari Prancis baik dari perguruan tinggi, lembaga penelitian maupun industri;
 - c. Melampirkan the **Dossier de candidature PHC Nusantara 2023** (proposal mitra dari Prancis yang telah di serahkan pada laman Campus France);
 - d. Form proposal sesuai panduan;
 - e. Form pada **butir c dan butir d** dijadikan satu diunggah dalam kolom unggah proposal di bima;
 - f. Rencana anggaran sesuai panduan;
 - g. Persetujuan dari LP/LPM/LPPM di Perguruan Tinggi.
3. Selain mengunggah proposal BOPTN Penelitian, pengusul mengajukan proposal SAME pada laman <https://kompetensi.sumberdaya.kemdikbud.go.id/v2/>

Demikian kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset, Teknologi,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat,



M. Faiz Syuaib
NIP 196708311994021001

Tembusan:

1. plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
2. Rektor/Ketua Perguruan Tinggi terkait.